



Tes Kesehatan Bukan Formalitas

JOGJA, BERNAS – Dua pasangan calon (paslon) Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta masing-masing Haryadi Suyuti dan Heroe Purwadi serta Imam Priyono dan Ahmad Fadli, Senin (26/9) kemarin, menjalani tes kesehatan di Rumah Sakit (RS) Jogja. Komisi Pemilihan Umum (KPU) Yogyakarta menyatakan tes kesehatan ini bukanlah sekadar formalitas.

Tes kesehatan merupakan salah per-

Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto.

KPU Kota Yogyakarta dijadwalkan menerima hasil pemeriksaan kesehatan Rabu (28/9). "Kami hanya akan menerima pernyataan apakah pasangan calon yang bersangkutan layak atau tidak berdasarkan hasil tes kesehatan itu," katanya.

Jika ada salah satu atau pasangan calon kepala daerah tersebut dinyatakan

syarat resmi dalam Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) Kota Yogyakarta 2017. Dari jawaban tes yang disampaikan paslon, mereka terlihat tidak mengalami gangguan jiwa.

"Tes kesehatan dilakukan secara profesional, bukan hanya formalitas saja. Ada narasumber yang dipertaruhkan sehingga tim dokter yang terlibat pasti bekerja secara sungguh-sungguh dan profesional," kata

tidak layak maka akan ada proses pengantian yang harus dilakukan oleh partai pengusung.

Dalam tes kesehatan tersebut, Haryadi Suyuti datang didampingi dua orang anggota DPRD Kota Yogyakarta yakni Agus Nur dan Sri Remowati. Sedangkan Ketua Perkas, R. Artyadi, sebagai saksi sekaligus pendamping.

► ke hal 15

Sambungan dari halaman 9

tenggorokan (THT), gigi, laboratorium, radiologi, jantung, bedah hingga tes narkoba yang dilakukan oleh BNNK Jogja.

Hari pertama tes diakhiri dengan psikologi. Sedangkan hari kedua tes Selasa (27/9) hari ini, hanya untuk psikotes termasuk wawancara. "Besok (hari ini) tes psikotes, karena HIMPSI menghendaki dalam kondisi ideal," katanya.

Hasil semua tes kesehatan nantinya akan dirapikan dalam pleno tim medis. Kemudian hasil pleno tersebut akan dilaporkan ke Komisi Pemilihan Umum Kota Yogyakarta, Rabu (28/9).

"Selain siang (hari ini) diagendakan rapat pleno lalu pada Rabu pagi hari kita laporkan ke KPU," tandas Direktur Utama RS Jogja drg Tuty Setyowati.

Kiswajanu lebih lanjut mengatakan, pemeriksaan kesehatan dilakukan terhadap semua aspek mulai dari kesehatan jantung, pemeriksaan bedah, THT, mata, gigi, laboratorium, radiologi, psikologi, psikologi dan tes narkoba.

Sedangkan Ketua IDI Kota Yogyakarta Wikan Indarto mengatakan, hasil dari seluruh rangkaian tes kesehatan akan menjadi dasar bagi tim dokter untuk memutuskan apakah calon kepala daerah tersebut layak atau tidak untuk mencalonkan diri.

"Mereka tidak harus berada dalam kondisi kesehatan yang prima, tetapi semuanya masih bisa terkendali dan terkontrol untuk bekerja sebagai kepala daerah lima tahun mendatang. Bagaimanapun juga, tugas kepala daerah itu sangat berat," katanya. (age)

Tindak Lanjut

- ☐ Untuk Ditanggapi
- ☐ Untuk Diketahui
- ☐ Jumpa Pers

ala

id

S.Sos. MM
199603 1 005



TES KESEHATAN – Bersama tim medis, Ketua KPU Kota Yogyakarta Wawan Budiyanto berfoto bersama pasangan Calon Walikota dan Wakil Walikota Yogyakarta Imam Priyono-Ahmad Fadhli serta pasangan Haryadi Suyuti-Heroe Poerwadi di sela-sela pelaksanaan tes kesehatan di RS Jogja, Senin (26/9) kemarin. Tes hari kedua dijadwalkan berlangsung Selasa hari ini.

HENDRA NURDIYANSAHAHTATA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005